

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penambahan *Fly ash* cenderung menaikkan berat isi kering tanah dan cenderung menurunkan kadar air optimum (OMC) tanah pada saat pemadatan.
2. Nilai CBR tak terendam (*Unsoaked*) meningkat seiring penambahan *Fly ash* sampai dengan penambahan *Fly ash* sebesar 15 %
3. Nilai CBR terendam(*soaked*) meningkat seiring penambahan *Fly ash* sampai dengan penambahan *Fly ash* sebesar 15 %
4. Semakin tinggi prosentase penambahan *Fly ash* pada tanah berbanding terbalik dengan nilai *Swelling*, pemadatan pada kondisi basah juga menurunkan nilai *swelling*. Tetapi pada saat OMC terjadi peningkatan *swelling*, sehingga penambahan *Fly ash* tidak terlalu signifikan dalam mengurangi *Swelling*.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan sampel lebih banyak agar mendapatkan OMC yang detail dan akurat.
2. Hasil dari penelitian ini hanya bisa diaplikasikan pada tanah bagian permukaan saja sedalam 50 cm - 1 m.
3. Penelitian dengan variasi kadar *Fly ash* yang lebih besar dari 15 % serta waktu curing yang lebih lama untuk melihat potensi daya dukung dan pengembangan yang terjadi apakah meningkat atau menurun perlu dilakukan.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi campuran yang lebih bervariasi atau ditambah dengan bahan kimia lain seperti semen atau kapur. Karena *Fly ash* bereaksi dengan kedua bahan itu.
5. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan apabila ingin meneruskan dan mengembangkan penelitian ini.